

PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT

MUSLIM BATAM TAHUN 1973 – 1999 M



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.)

Disusun Oleh :

Nurul Akhsanu 'Amala

NIM : 20101020065

**PROGRAM STUDI SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1530/Un.02/DA/PP.00.9/08/2025

Tugas Akhir dengan judul : PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT MUSLIM BATAM TAHUN 1973-1999 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL AKHSANU 'AMALA
Nomor Induk Mahasiswa : 20101020065
Telah diujikan pada : Selasa, 29 Juli 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Fatimah, S.Hum., M.A
SIGNED

Valid ID: 68abd47bc3dae



Penguji I

Riswinarno, S.S., M.M.
SIGNED

Valid ID: 68a7bc984971e



Penguji II

Azis, M.A.
SIGNED

Valid ID: 68aac459dc62a



Yogyakarta, 29 Juli 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Nurdin, S.Ag., S.S., M.A.
SIGNED

Valid ID: 68abdl351ce78

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Akhsanu 'Amala
NIM : 20101020065
Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Muslim Batam Tahun 1973-1999 M” merupakan hasil pemikiran dari peneliti sendiri bukan dari plagiasi dari karya orang lain. Kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah penulisan dan tercantum pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segera tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 7 Agustus 2025

Saya Menyatakan,



(Nurul Akhsanu 'Amala)

NIM. 20101020065

NOTA DINAS

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, memberikan bimbingan, dan arahan, serta koreksi terhadap skripsi yang berjudul “Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Muslim Batam Tahun 1973-1999 M” yang ditulis oleh :

Nama : Nurul Akhsanu 'Amala

NIM : 20101020065

Program Studi : Sejarah dan Kebudayaan Islam

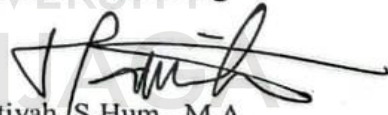
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 14 Juli 2025

Dosen Pembimbing



Fatiyah, S.Hum., M.A.

NIP. 1981/206 2011012 003

MOTTO

“Apa yang telah di atur oleh Allah tidak usah kau sibuk ikut Campur”

(Ibnu Atta’illah As-sakandari)

“Ketika kita sudah memutuskan sebuah pilihan itu artinya kita sudah siap menghadapi resiko, menjalani konsekuensi dan berani bertanggung jawab.”

“Don’t be Afraid of the Unknown. Take the leap and embrace new experiences.

You’ll learn and grow in ways you never imagined”

(Xaviera Putri)

“Tantangan itu bukan sebagai sesuatu yang menjatuhkan, tapi sebagai sesuatu yang ada untuk menempa, supaya bisa menjadi pribadi yang lebih baik”

(Zhafira Aqyla)

“Jika sudah memilih karena Allah maka jangan menyerah karena manusia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan segala kerendahan hati dan dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Kepada kedua orang tua penulis, Bapak Triyono dan Ibu Jazamah, yang dengan penuh kasih dan ketulusan telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas segala doa yang tak henti-hentinya dipanjatkan serta atas dukungan terhadap setiap pilihan dan keputusan yang penulis ambil.
2. Kepada kakak penulis, Mahmudah Qolbiyatus Syifa, terima kasih atas segala bentuk dukungan yang telah diberikan serta atas kebersamaan yang telah menjadi penguat dalam perjalanan ini.
3. Kepada adik-adik penulis, Ibtisam Nailul Himami dan Zuhro Astnallailly, terima kasih atas kehangatan dan warna yang selalu menyertai hari-hari penulis. Semoga keteguhan kalian dalam menempuh pendidikan di pondok pesantren menjadi jalan menuju kesuksesan.
4. Kepada rekan-rekan seperjuangan di SKI angkatan 20, terima kasih atas kebersamaan, semangat, dan perjuangan bersama selama masa perkuliahan yang menjadi bagian penting dari proses pembentukan diri penulis.
5. Almamater tercinta yaitu UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih sudah menjadikan penulis salah satu mahasiswi disini. Terima kasih sudah memberikan banyak kenangan manis dan pelajaran-pelajaran yang tidak akan didapatkan di tempat lain

PERUBAHAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT MUSLIM

BATAM TAHUN 1973 – 1999 M

Oleh : Nurul Akhsanu ‘Amala

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji perubahan sosial-keagamaan masyarakat Muslim di Batam pada periode 1973–1999 M, yakni masa transisi dari komunitas pesisir homogen yang berbudaya Melayu-Islam menuju masyarakat multietnis dan multikultural akibat industrialisasi dan urbanisasi besar-besaran. Kebijakan pemerintah Orde Baru yang menetapkan Batam sebagai kawasan industri dan perdagangan strategis memicu arus migrasi, pertumbuhan ekonomi, serta transformasi sosial yang signifikan. Dengan menggunakan metode sejarah dan pendekatan sosiologis, penelitian ini menelusuri kondisi sosial-keagamaan pra-industrialisasi, perubahan pada periode awal pembangunan, hingga perkembangan intensif pada akhir dekade 1990-an.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pergeseran pola hidup dari tradisional-komunal menuju urban-modern, transformasi kelembagaan keagamaan, serta proses adaptasi dan resistensi budaya Melayu-Islam di tengah pluralisme dan modernisasi. Meskipun modernisasi membawa kemajuan ekonomi, infrastruktur, dan peluang kerja, ia juga menimbulkan tantangan serius bagi pelestarian identitas lokal dan nilai-nilai religius masyarakat Melayu Batam.

Kata Kunci: *Perubahan sosial-keagamaan, Muslim, Industrialisasi.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SOCIO-RELIGIOUS CHANGE OF THE MUSLIM COMMUNITY IN BATAM, 1973–1999

By : Nurul Akhsanu ‘Amala

ABSTRACT

This study examines the socio-religious transformation of the Muslim community in Batam during the period of 1973–1999 CE, a transitional era when the once homogeneous, Malay-Islam coastal society evolved into a multiethnic and multicultural community as a result of large-scale industrialization and urbanization. The New Order government’s policy to designate Batam as a strategic industrial and trade zone triggered massive migration, economic growth, and significant social transformation. Employing historical methods and a sociological approach, this research explores the socio-religious conditions before industrialization, changes during the early development phase, and the intensive developments of the late 1990s.

The findings reveal a shift in lifestyle from traditional-communal to urban-modern, transformations in religious institutions, and processes of adaptation and resistance within the Malay-Islamic culture amid pluralism and modernization. While modernization brought economic growth, infrastructure development, and employment opportunities, it also posed serious challenges to the preservation of local identity and the religious values of the Malay-Muslim community in Batam.

Keywords : Socio-religious change, Muslim, Industrialization.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rezeki, dan nikmat yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan Salam selalu dipanjatkan di hadapan Nabi Muhammad SAW. Beliau meninggalkan warisan ilmu kepada manusia dan menjadi perantara kehidupan yang tentram di dunia dan akhirat.

Alhamdulillah, atas izin Allah SWT., peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Muslim Batam Tahun 1973-1999 M”** sebagai tugas akhir akademis pada Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya. Skripsi ini dalam perjalanannya tentu tidak mudah dan terdapat berbagai kendala yang dihadapi dalam menyelesaikan tulisan ini. Namun, banyak juga pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
2. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dalam berbagai aspek administrasi.
4. Dr. Syamsul Arifin, S.Ag. M.Ag. sebagai Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama kuliah di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

5. Fatiyah, S.Hum., M.A. sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan, mengoreksi, meluangkan waktu, pemikiran, tenaga, sehingga skripsi dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.
6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Adab dan Ilmu Budaya terkhusus dosen Program Studi Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terima kasih penulis ucapkan sebagai apresiasi untuk kinerja dan Ilmu yang selama ini diberikan.
7. Selain itu ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada lembaga-lembaga yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini termasuk Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, Museum Raja Ali Haji dan Perpustakaan lain yang penulis kunjungi selama masa penelitian.
8. Seluruh keluarga tercinta yang telah mendukung dan menyemangati penulis yaitu, Bapak, Umi, Kakak dan adik.
9. Teman-teman seperjuangan prodi Sejarah dan Kebudayaan Islam angkatan 2020.
10. Teman-teman Pengabdian dan Santriwati Pondok Pesantren Ibnul Qoyyim yang sudah menemani perjalanan ini.
11. Terima kasih kepada seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penelitian.

Yogyakarta, 14 Juli 2025

(Nurul Akhsanu ‘Amala)

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
NOTA DINAS	iii
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian	7
G. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KONDISI SOSIAL-KEAGAMAAN MASYARAKAT MUSLIM BATAM PRA-INDUSTRIALISASI	12
A. Gambaran Umum Batam sebelum 1973	12
B. Struktur Sosial Masyarakat Muslim Batam	17
C. Kehidupan Keagamaan Masyarakat Muslim Batam.....	18
BAB III PERKEMBANGAN SOSIAL KEAGAMAAN MASYARAKAT MUSLIM BATAM 1973-1998	22
A. Periode Persiapan 1971-1976.....	22
B. Periode Konsolidasi 1976-1978	26
C. Periode Pembangunan dan Penanaman Modal 1978-1998	30
BAB IV PERUBAHAN SOSIAL-KEAGAMAAN MASYARAKAT MUSLIM BATAM	51
A. Kondisi Sosial-Keagamaan Sebelum Industrialisasi (Sebelum 1973)	51

B. Perubahan Sosial-Keagamaan Awal Industrialisasi (1973–1985)	53
C. Perubahan Sosial-Keagamaan Masa Pembangunan Intensif (1986–1999).....	57
BAB V PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Batam dan Tanjung Pinang Masa Kolonial.....	14
Gambar 2.2 : Foto Sampan Kayu yang digunakan untuk menghubungkan pulau-pulau sekitarnya	15
Gambar 2.3 : Batam sebelum Industrialisasi	16
Gambar 3.1 : Seni Melayu Kenduri.....	25
Gambar 3.2 : Hasil sensus penduduk tahun 1978 tentang Profesi penduduk di Provinsi Riau.....	29
Gambar 3.3 : Keputusan Presiden Batam ditetapkan Menjadi Kota Industri.....	32
Gambar 3.4 : Kegiatan Promosi Indonesia-Singapura oleh BJ Habibie.....	33
Gambar 3.5 : Keputusan Presiden tentang Pengadaan Tanah Bagi Pelaksanaan Pembangunan Untuk Kepentingan Umum (Peribadatan dan Sekolah)	42
Gambar 4.1 : Diagram Pertumbuhan Penduduk Batam Tahun 1978-2002.....	54
Gambar 4.2 : Sekolah Dasar Pertama, SD Budi Utama	55
Gambar 4.3 : Populasi Menurut Agama Provinsi Riau tahun 1980	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Narasumber	72
Lampiran 2. Dokumentasi.....	73



DAFTAR SINGKATAN

FKUB	:	Forum Kerukunan Umat Beragama
MTA	:	Majelis Tafsir Al-Qur'an
BDI	:	Badan Dakwah Islam
PMB	:	Persatuan Mubaligh Batam
P4	:	Pedoman Penghayatan dan Pengamalan Pancasila
PKI	:	Partai Komunis Indonesia
KPBB	:	Kawasan Perdagangan Bebas Batam
FTZ	:	<i>Free Trade Zone</i>
GDP	:	<i>Gross Domestic Product</i> (Produk Domestik Bruto)
BPS	:	Badan Pusat Statistik
TPT	:	Tingkat Pengangguran Terbuka

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batam, sebuah pulau di Kepulauan Riau, pada awalnya merupakan wilayah dengan karakteristik masyarakat yang homogen, kental dengan budaya Melayu dan tradisi maritim. Kehidupan sosial-keagamaan masyarakatnya berpusat pada nilai-nilai adat yang berakar kuat pada ajaran Islam. Dalam kurun waktu yang panjang, identitas sosial dan budaya masyarakat Batam terbentuk secara alami, diwariskan dari generasi ke generasi melalui sistem kekerabatan dan praktik-praktik sosial tradisional. Kondisi ini menempatkan Batam sebagai sebuah entitas sosiologis yang relatif stabil, di mana perubahan berlangsung secara bertahap dan alami.¹

Perubahan sosial merupakan salah satu ciri utama dari modernisasi yang sering kita dapatkan di dalam kehidupan masyarakat, tak terkecuali di Indonesia. Secara umum, perubahan sosial mencerminkan adanya pergeseran dalam tradisi atau bentuk sosial dan kebudayaan yang dikenal di tengah masyarakat pada masa lalu. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Michel Bassand, perubahan yang terjadi di dalam masyarakat biasanya berbentuk dua hal. Pertama, perubahan dalam struktur kelembagaan, dan kedua, perubahan dalam kultural normatif.²

Titik balik signifikan dalam sejarah Batam dimulai pada tahun 1973, ketika pemerintah Indonesia menetapkan Batam sebagai kawasan industri dan perdagangan. Kebijakan ini menjadi katalisator bagi transformasi besar-besaran,

¹ Muhammad Alfian Suhaeri, *Mozaik Batam* (Focus Publishing Intermedia, 2013).

² Michel Bassand, *Urbanisasi Dan Modernisasi : Sisi Lain Dari Mata Uang Yang Sama* (Tiara Wacana, 1989) hlm 251.

yang secara langsung mengubah struktur demografi dan sosial masyarakat.³ Gelombang kedatangan pendatang dari berbagai penjuru Indonesia, dengan latar belakang etnis, budaya, dan agama yang beragam, secara perlahan menggerus homogenitas sosial Batam. Jika sebelumnya Batam dikenal sebagai wilayah Melayu yang mayoritas Muslim, dalam rentang waktu 1973 hingga 1999, Batam bertransformasi menjadi sebuah "mozaik" multikultural yang kaya.⁴

Perubahan ini tidak hanya terbatas pada aspek demografi, tetapi juga merambah ke dalam sendi-sendi kehidupan sosial-keagamaan. Masyarakat Batam yang sebelumnya berinteraksi dalam lingkup komunal, kini harus berhadapan dengan sistem sosial yang lebih heterogen dan individualistik. Interaksi antar-etnis dan antar-agama menjadi fenomena yang tidak terhindarkan, memunculkan dinamika baru dalam kehidupan bermasyarakat.⁵ Tradisi dan adat istiadat Melayu yang menjadi pondasi identitas lokal dihadapkan pada tantangan modernitas dan globalisasi. Institusi keagamaan dan lembaga adat memainkan peran vital sebagai penjaga nilai, sekaligus mediator dalam proses akulturasi.⁶

Berdasarkan dinamika tersebut, penelitian mengenai "Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Batam Tahun 1973-1999 M" menjadi relevan dan signifikan. Rentang waktu ini adalah periode krusial yang menyaksikan pergeseran fundamental dari masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern, dari

³ Suhaeri, *Mozaik Batam*....., hlm 93.

⁴ Norshahril Saat, *Trends in Southeast Asia The Traditionalist Response To Wahhabi-Salafism in Batam*, ISEAS - Yusof Ishak Institute, 7, 2017. hlm 2.

⁵ Jumadi, Mohd Rizal Yakoop, *Revitalisasi Jati Diri Masyarakat Melayu*, *Proyeksi*, Vol 19 No 1, (2024). hlm 2.

⁶ Muhammad Takari bin Jilin Syahril, *Adat dalam Peradaban Melayu*, (FIB USU dan Majlis Adat Budaya Melayu Indonesia : Medan, 2015), hlm 18.

homogenitas menjadi heterogenitas. Studi ini bertujuan untuk mengelaborasi bagaimana perubahan sosial tersebut memengaruhi praktik keagamaan, nilai-nilai tradisi, dan identitas budaya masyarakat Batam. Dengan menggunakan pendekatan historis-sosiologis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman komprehensif mengenai proses adaptasi dan resistensi masyarakat Batam dalam menghadapi arus modernisasi, serta kontribusinya dalam membentuk identitas kota Batam yang kita kenal sekarang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini membahas tentang Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Muslim Batam Tahun 1973 – 1999 M. Batasan rentang waktu yang dikaji dimulai pada tahun 1973 hingga 1999 M. Adapun tahun 1973 menjadi batasan awal penelitian karena tahun tersebut merupakan permulaan pembangunan industri dan migrasi yang mengubah struktur sosial-keagamaan di Batam. Tahun 1999 diambil sebagai batasan akhir penelitian ini karena menjadi titik balik menuju desentralisasi dan meningkatnya peran pemerintah daerah dalam kehidupan keagamaan masyarakat. Berikut beberapa poin rumusan masalah :

1. Bagaimana kondisi Sosial-keagamaan masyarakat muslim Batam sebelum tahun 1973 ?
2. Bagaimana kondisi Sosial-keagamaan masyarakat muslim di Batam periode awal pembangunan (1973-1985) ?
3. Apa bentuk perubahan sosial-keagamaan masyarakat Muslim Batam pada periode 1973-1999?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian di antaranya :

1. Memaparkan kondisi Sosial-keagamaan masyarakat muslim di Batam sebelum masa pembangunan (1973).
2. Menjelaskan kondisi Sosial-keagamaan masyarakat muslim di Batam periode awal pembangunan (1973-1985).
3. Menguraikan bentuk perubahan sosial-keagamaan masyarakat Muslim Batam periode 1973-1999.

D. Tinjauan Pustaka

Penelitian ini mengangkat topik dengan judul Perubahan Sosial Keagamaan Muslim Kota Batam Tahun 1973 – 1999 M. Judul penelitian ini memiliki objek formal yaitu perubahan dan objek materil sosial-keagamaan. Penelitian ini merujuk pada sejumlah studi terdahulu yang relevan. Kajian pustaka berguna untuk mempertajam analisis dengan cara membandingkan konsep-konsep dalam beberapa literatur yang berkaitan dengan tema penelitian serta data yang relevan dengan tema skripsi ini. Adapun beberapa literatur terkait dengan tema yang penulis angkat, di antaranya :

Pertama, Tesis yang ditulis oleh Ilhamzah mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga dengan judul *Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Seberang Kota Jambi, 1951-1980*. Tesis ini membahas tentang perubahan sosial keagamaan pada masyarakat tradisional Melayu. Tesis ini juga mengkaji bentuk-bentuk perubahan yang terjadi, seperti mulai masuknya kurikulum umum, kesetaraan gender, menurunnya ketokohan ulama lokal, serta memudarnya tradisi keagamaan. Ia juga mengelompokkan faktor perubahan ke dalam faktor internal yang

mencakup meningkatnya pendidikan umum dan populasi dan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kontak budaya. Teori yang digunakan yaitu teori Evolusi Herbert Spencer dengan pendekatan sosiologis. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu teori dan perbedaannya adalah lokasi penelitian.

Kedua, Jurnal Kontekstualita yang ditulis oleh Maryani dan Muhammad Qodri Dosen STAI Ma'arif Jambi dengan Judul *Perubahan Sosial Keagamaan di Kecamatan Pelayangan Kota Jambi*. Artikel ini membahas tentang dampak dari pembangunan kecamatan Pelayangan ada beberapa perubahan sosial yang terjadi yaitu berkurangnya pendidikan agama, kepatuhan pada ulama mulai pudar, perubahan tradisi keagamaan, modernisasi mode pakaian remaja, dan pola pikir hubungan sosial yang pragmatis. Penyebab perubahan yaitu pembangunan infrastruktur, pembangunan sekolah umum, peningkatan taraf pendidikan masyarakat, kebijakan pembangunan yang dijalankan pemerintah dan kontak dengan budaya luar kecamatan Pelayangan. Persamaan dengan penelitian penulis yaitu subjek penelitian dan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian.

Ketiga, Jurnal Istinbath ditulis oleh Middy Boty Dosen UIN Raden Fatah Palembang dengan judul *Agama dan Perubahan Sosial*. Artikel ini membahas tentang agama sebagai sistem nilai yang memuat norma-norma. Dimana norma menjadi acuan dalam bertingkah laku, kemudian agama berperan memberikan ide dan membentuk nilai-nilai yang mempengaruhi tindakan manusia, serta memotivasi proses aktif pembangunan masyarakat, selain itu agama memiliki peran besar dalam kemajuan sosial, dengan agama manusia menebarkan perdamaian dan cinta kasih,

optimis, adil, peningkatan kesejahteraan dengan teknologi. Persamaan dengan penelitian ini adalah subjek penelitian dan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada fokus penelitian.

Keempat, Jurnal Agama dan Sosial-Humaniora yang ditulis oleh Faisal Muzzamil dengan judul *Pengalaman Keagamaan Masyarakat Industri : Studi pada karyawan PT. Indorama Synthetics Tbk.Purwakarta*. Artikel ini membahas tentang heterogenitas dan kompleksitas latar belakang sosial, budaya dan agama berpengaruh pada pembentukan pengalaman keagamaan setiap karyawannya. Lingkungan kerja pabrik lebih berorientasi pada profesi dan produksi industri, sehingga entitas agama bukanlah prioritas agama. Namun entitas agama tetap sebagai landasan pemikiran, perbuatan dan hubungan sosial sehari-hari. Persamaannya adalah masyarakat industri perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada subjek dan objek penelitian

Kelima, Skripsi yang ditulis oleh Irma Nurja'ani mahasiswi Universitas Negeri Salatiga Program studi Sejarah Peradaban Islam dengan judul *Peran KH.Ma'sum Jazuly Dalam Perubahan Sosial Keagamaan di Masyarakat Dusun Rowopolo, Desa Rowosari, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang Tahun 1960-2010* Artikel ini membahas tentang bagaimana peran KH Ma'sum Jazuly dalam perubahan sosial-keagamaan di dusun Rowopolo adapun beberapa perubahannya yaitu tahun 1960 masih banyak masyarakat yang melakukan praktik keagamaan yang dilarang dalam Islam mulai berubah setelah kedatangan KH Ma'sum. KH Ma'sum mendirikan sekolah formal dan non formal. Persamaan dengan penelitian

penulis fokus penelitian perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada objek dan subjek penelitian.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah disebutkan di atas, penulis belum menemukan pembahasan tentang Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Muslim di Batam. Oleh karena itu, dalam studi ini peneliti berupaya mengkaji aspek-aspek yang belum banyak dibahas sebelumnya guna melengkapi dan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan

E. Landasan Teori

Penelitian mengenai perubahan sosial merupakan salah satu cabang penelitian sejarah sosial yang memfokuskan pada aspek perubahan sosial keagamaan yang terjadi di masyarakat Muslim Batam tahun 1973-1999. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sebagai ilmu bantu, yang mana pendekatan sosiologi diharapkan dapat melihat dan menganalisis suatu peristiwa sejarah.⁷ Sartono menjelaskan, penggunaan pendekatan sosiologis sangat tepat jika ingin melihat permasalahan gejala sosial baik dari segi hubungan sosial, jaringan, dan interaksi sosial. Gejala sosial juga merupakan suatu gejala sejarah yang mana mencakup keseluruhan dimensi perilaku sosial yang merupakan wujud dari tindakan hubungan antar manusia.⁸

F. Metode Penelitian

Pada pembahasan ini penulis akan membahas lebih mendalam terkait metode dan teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan yang berjudul *Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Muslim Batam Tahun 1973-1999 M*. Metode yang

⁷ Damianus Hendropuspito, *Sosiologi Agama* (Kanisius, 1983). hlm 28.

⁸ Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Ombak, 2017).hlm 87.

digunakan oleh peneliti yaitu metode historis atau metode sejarah. Menurut Louis Gottschalk metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis sebuah rekaman dan peninggalan masa lalu secara kritis.⁹ adapun empat langkah dalam metode sejarah di antaranya :

1. Heuristik (Pengumpulan Data)

Dalam pengumpulan sumber terkait judul Perubahan Sosial Keagamaan Masyarakat Muslim di kota Batam Tahun 1973-1999 M. Salah satu langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah mengumpulkan data primer dan sekunder yang relevan dengan tema penelitian ini. Tahapan ini dilakukan untuk mengumpulkan sumber-sumber yang dianggap relevan dengan tema yang dipilih.¹⁰ Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan berbagai sumber literatur berupa buku dan jurnal yang relevan. Untuk memperoleh data primer, peneliti melakukan kunjungan ke Perpustakaan Daerah Kota Batam dan Museum Raja Ali Haji guna menelusuri koleksi yang berkaitan dengan sejarah Batam. Selain itu, peneliti juga melakukan wawancara dengan masyarakat yang telah menetap di Batam sebelum tahun 1973 serta mereka yang mengalami langsung masa pembangunan dan industrialisasi. Penelusuran arsip primer juga dilakukan melalui situs digital seperti dokumen pemerintah daerah Batam sebagai penunjang data dalam penelitian ini.

2. Verifikasi (Kritik Sumber)

Kritik sumber merupakan langkah yang dilakukan setelah pengumpulan sumber. Kritik sumber dilakukan untuk membuktikan keaslian dari sumber yang

⁹ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugraha Notosutanto, (Jakarta : UI Press, 1983), hal 32.

¹⁰ Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Tiara Wacana, 2013).hlm 73.

telah ditemukan penulis. Data yang telah terkumpul kemudian akan diuji kembali tentang kebenaran dan keaslian sumber, melalui kritik intern dan ekstern.¹¹

3. Interpretasi (penafsiran)

Dalam penafsiran sejarah, sejarawan memiliki peran penting dalam menafsirkan sumber data. Dari data tersebut terkadang memunculkan beberapa kemungkinan. Maka di sini peneliti perlu menganalisis data dengan menguraikan dan membandingkan data untuk melihat beberapa peristiwa di periode yang sama dengan melihat kondisi zaman. Penulis melakukan analisis dengan sumber data yang telah diakui kebenarannya untuk menemukan data yang mendekati fakta.¹²

4. Historiografi (penulisan sejarah)

Tahap penulisan sejarah merupakan tahap akhir dalam metode penelitian ini, yaitu penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulisan ini disusun secara sistematis sesuai dengan kaidah penulisan sejarah, guna memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan hasil kajian. Penyajian dalam penelitian ini terbagi kedalam tiga bagian, yaitu pengantar berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai objek yang dikaji dan hasil dari penelitian tersebut berdasarkan fakta yang telah ditemukan. Kemudian kesimpulan menjadi tahapan penutup dalam penyajian hasil dari penelitian yang mengemukakan secara umum bab-bab sebelumnya.¹³

¹¹ *Ibid.*, hlm 77-78.

¹² *Ibid.*, hlm 78-79.

¹³ *Ibid.*, hlm 80-81.

G. Sistematika Pembahasan

Sebagai langkah untuk memudahkan dan memberikan gambaran mengenai pembahasan agar lebih mudah dipahami dan tersusun secara sistematis, pembagian bahasan dalam penelitian ini dibagi ke dalam lima bab. Penyusunan ini juga dimaksudkan agar penjelasan yang dipaparkan menjadi lebih rinci, pada setiap babnya memiliki keterkaitan satu dengan lainnya. Untuk menghasilkan kesatuan tulisan yang utuh.

Bab I, adalah Bab pendahuluan yang memuat latar belakang, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian serta sistematika pembahasan. Bab ini menjadi dasar pemikiran yang akan termuat dalam bab-bab selanjutnya. Hasil penelitian kemudian akan disajikan dalam tiga bab berikutnya.

Bab II, bab ini menjelaskan latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan. Bab ini menjadi fondasi konseptual yang menjelaskan urgensi topik serta arah penelitian.

Bab III, bab ini membagi periode perubahan sosial-keagamaan ke dalam tiga fase: Periode Persiapan (1971–1976), Periode Konsolidasi (1976–1978), Periode Pembangunan dan Penanaman Modal (1978–1998). Dalam bab ini dibahas bagaimana pembangunan industri, arus migrasi, dan kebijakan negara mengubah struktur sosial dan memicu akulturasi serta tantangan terhadap nilai-nilai keislaman lokal.

Bab IV, bab ini membahas secara tematik dan analitis bentuk-bentuk perubahan sosial-keagamaan yang terjadi, meliputi: Pergeseran dari kehidupan

komunal ke masyarakat urban, Transformasi kelembagaan agama (madrasah, majelis taklim, dll.), Munculnya pola keislaman baru di tengah pluralisme dan modernisasi. Bab ini menyoroti bentuk adaptasi, resistensi, serta dampak perubahan sosial terhadap identitas keislaman masyarakat Melayu Batam.

Bab V, bab terakhir yaitu kesimpulan yang berisi rangkuman dari hasil penelitian, yang mencakup transformasi sosial, ekonomi dan keagamaan masyarakat Batam selama periode penelitian. untuk memberikan alur pembahasan yang logis dan komprehensif, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami perubahan sosial-keagamaan di kota Batam pada periode yang di kaji

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai perubahan sosial-keagamaan masyarakat Muslim di Batam pada periode 1973–1999, dapat disimpulkan bahwa masyarakat Batam mengalami transformasi sosial yang signifikan sebagai dampak dari kebijakan pembangunan nasional, khususnya pada era Orde Baru. Sebelum 1973, masyarakat Muslim Batam hidup dalam komunitas kecil yang homogen, mengandalkan adat Melayu dan nilai-nilai Islam sebagai pedoman hidup. Kehidupan keagamaan dijalankan secara kolektif melalui tradisi Maulid, Barzanji, dan pengajian kampung, yang menyatu erat dengan budaya pesisir.

Memasuki periode 1973–1985, penetapan Batam sebagai kawasan industri strategis memicu pembangunan infrastruktur dan arus migrasi besar-besaran dari berbagai daerah di Indonesia. Perubahan ini menggeser struktur sosial, memunculkan interaksi antarbudaya, dan memperkenalkan masyarakat pada pola kerja industri yang lebih disiplin namun cenderung mengurangi intensitas praktik keagamaan tradisional.

Pada periode 1986–1999, di bawah kepemimpinan BJ Habibie, pembangunan berlangsung intensif dengan penanaman modal yang masif. Pertumbuhan jumlah masjid, madrasah, dan lembaga dakwah menguat, sementara organisasi seperti MUI, NU, Muhammadiyah, dan Jamaah Tabligh berperan aktif membina masyarakat dan menjaga harmoni antarumat beragama. Namun, perkembangan ini juga diiringi oleh marjinalisasi masyarakat Melayu lokal, hilangnya sebagian tradisi

pesisir, serta munculnya kesenjangan sosial dan gaya hidup urban yang materialistik.

Perubahan sosial-keagamaan di Batam selama periode ini merupakan hasil interaksi antara kebijakan negara, arus migrasi, pertumbuhan ekonomi, dan dinamika budaya lokal. Modernisasi menghadirkan kemajuan yang signifikan, tetapi juga menguji kemampuan masyarakat dalam mempertahankan identitas keislaman dan nilai-nilai budaya Melayu di tengah arus globalisasi.

B. Saran

Kajian mengenai Batam dengan fokus kajian sosial keagamaan sangat kurang diperhatikan di kalangan peneliti. Padahal hal tersebut sangat menarik untuk dikaji terlebih lagi melihat perkembangan Batam yang sangat pesat tempat berkumpulnya para pekerja dengan ragam etnis dan karakternya. Kajian perubahan sosial keagamaan masyarakat Batam memiliki unsur ke khas-an di mana perubahan bersanding dengan upaya mengontrol perubahan agar tidak berdampak negatif. Penelitian lanjutan di harapkan dapat mengungkapkan lebih banyak aspek tentang bagaimana interaksi sosial dan keagamaan antara komunitas Muslim dengan komunitas agama lain, guna memperkaya pemahaman tentang toleransi beragama di daerah industri.

DAFTAR PUSTAKA

Arsip dan Data Statistik

- Pemerintah Kota Batam. *Statistik Sektorial 2000*. Batam: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Batam, 2000.
- Statistik, Biro Pusat. *Statistik Indonesia Statistical Year Book 1980/1981*. 1981.
- Wibowo, Donnya Cahyo. *Statistik Ketenakerjaan Kota Batam Tahun 2015*. Ed. Rahyudin. Batam: Badan Pusat Statistik Kota Batam, 2015.

Buku

- Alatas, Syed Hussein. *Mitos Peribumi Malas: Imej Orang Jawa, Melayu dan Filipina dalam Kapitalisme Penjajah*. 1989.
- Rachmayani, Asiva Noor. *5 Dasawarsa Pengelolaan Batam Sebagai Kawasan Ekonomi Strategis*. 2015.
- Attas, Syed Muhammad Naquib Al. *Islam dalam Sejarah dan Kebudayaan Melayu*. 2019.
- Bossand, Michel. *Urbanisasi dan Modernisasi: Sisi Lain dari Mata Uang yang Sama*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989.
- Hartawan, Ilham Eka. *Mengungkap Fakta Pembangunan Batam*. Batam: BP Batam, 2011.
- Harto, Zulkifli. *Batam: Eksistensi Kawasan Perbatasan*. 2012.
- Hendropuspito, Damianus. *Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Kanisius, 1983.
- Kartodirjo, Sartono. *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak, 2017.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013.
- Pemerintah Kota Batam. *Profil Kota Batam*. Batam: PT Exatama Mediasindo, 2007.
- Prastowo, Agung Ilham, *Pembaharuan Pendidikan Pesantren dalam Perspektif K.H Imam Zarkasyi*, 1 ed. (Prime Identity House, 2023)

Seda, Frans. *Membangun Indonesia: Studi Kasus Batam*. Jakarta: PT Surya Multi Grafika, 2003.

Suhaeri, Muhammad Alfian. *Mozaik Batam*. Batam: Focus Publishing Intermedia, 2013.

Sumarsono, dan Johny Siregar. *Perilaku Masyarakat di Lingkungan Kawasan Industri di Batam*. Ed. Sigit Widiyanto Y. Batam: CV Bupara Nugraha, 1996.

Jurnal

Albintani, Muchid, Ali Yusri, dan Ishak. "Otorita Batam dan Reformasi Sistem Pemerintahan di Indonesia (1997-2004)." *Nahkoda*, 3.1 (2013): 19–25.

Aryadana, Dian Arival, dan Wan Asrida. "Batam Peran Badan Pengusaha Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas (BP) Batam dalam Peningkatan Kesadaran Masyarakat Membayar Pajak." *Tax Center*, 3.2 (2022): 38–51.

Djamas, Nurhayati. "Dampak Industrialisasi Terhadap Kehidupan Beragama Masyarakat." *Kemenag*, 2007.
<https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/berita/dampak-industrialisasi-terhadap-kehidupan-beragama-masyarakat>

Fachreza, Dista, Fito Humam Hariri, Ade Jeremi, Dino Edwardo, Fatonah, dan Denny Defrianti⁶. "Dinamika Hukum Adat Melayu dalam Konteks Hindu." *Multidisipliner*, 8.6 (2024): 80–83.

Florecia, Cherlyne Baby. "Implementasi Kebijakan Kawasan Perdagangan Bebas / Free Trade Zone (FTZ) terhadap Masyarakat Bukan Pelaku Usaha di Kota Batam." *Unes Lawa Review*, 6.1 (2023): 3625–3630.

Guineensis, Elaeis, Jacq Di, Kabupaten Labuhan, dan Batu Utara. "Jurnal Potensi Program Studi Magister Perencanaan Wilayah Universitas Batam Volume I, Issue 1, Maret 2021, Page 23-35." *Jurnal Potensi*, 3.2 (2023): 23–35.

Gunawan, Eddy, Abd. Jamal, dan Ibnu Abbas. "Apakah Faktor Demografi Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Indonesia?" *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 6.1 (2020): 100–114. doi:10.24815/jped.v6i1.16161.

- Qodriyatun, Nurhayati. "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kota Batam Melalui Pemberdayaan Masyarakat." *Aspirasi*, 4.2 (2013): 91–110.
- Swastiwi, Anastasia Wiwik. "Perubahan Sosial Masyarakat Melayu Kepulauan Riau terhadap Kesenianya." *Jurnal Sosiologi Andalas*, 12.1 (2012): 63–90.
- Takari, Muhammad. "Adat dalam Peradaban Melayu." September 2015: 1–24.
- Umanailo, M Chairul Basrun. "Struktur Perubahan Sosial dalam Masyarakat Industri." *Jurnal Sosial Humaniora*, 1.2 (2019): 1–19. doi:10.31219/osf.io/75rwj.

Skripsi/Tesis/Disertasi

- Azizah, Nur. "Peran Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kota Batam dalam Mewujudkan Toleransi Umat Beragama." Skripsi, IAIN Tulung Agung, 2018.
- Hakim, Lukmanul. "Industrialisasi dan Transformasi Batam Tahun 1971-1999." Tesis, Universitas Gadjah Mada, 2017.
- Israfil, Muhammad Rajab. "Tradisi Kenduri Laut di Pesisir Pulau Mongkol, Batam." 2020.

Artikel Konferensi

- Nugroho, Tanjung, Tjahjo Arianto, dan Eko Budi Wahyono. "Permasalahan Penguasaan Tanah Perkampungan Tua Kota Batam." *Prosiding Seminar Nasional Tanah Adat Tahun 2019* (2019): 261–281.
- Saat, Norshahril. "Trends in Southeast Asia: The Traditionalist Response to Wahhabi-Salafism in Batam." *ISEAS - Yusof Ishak Institute*, 7 (2017): 21–22.

Situs Web

- "Pengaruh Agama dan Kebudayaan Islam dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia di Bidang Keagamaan." *Buguruku*. <https://buguruku.com/pengaruh-agama->

[dan-kebudayaan-islam-dalam-kehidupan-masyarakat-indonesia-di-bidang-keagamaan/](#)

Adminponpesannimahbatam, “Mengenal Lebih Dekat Pondok Pesantren Anni’mah Batam: Sejarah, Pendidikan, dan Pengabdian Masyarakat,” 2024 <<https://ponpesannimahbatam.com/2024/11/mengenal-lebih-dekat-pondok-pesantren-annimah-batam-sejarah-pendidikan-dan-pengabdian-masyarakat/>>

Bisnis, Kumparan. “Otorita Batam Rintisan BJ Habibie yang Kehilangan Otoritasnya.” Kumparan, 2019. <Otorita Batam, Rintisan BJ Habibie yang kehilangan Otoritasnya> [diakses 2 Januari 2025].

Haris. “Kota Batam akan Jadi Pusat Bongkar Muat Alih Kapal.” *Batampos.co.id*, 2021. <https://batampos.co.id/2021/09/24/kota-batam-akan-jadi-pusat-bongkar-muat-alih-kapal/>

Hidayatullah, Admin STIT, “Profil STIT Hidayatullah Batam” <<https://stithidayatullah.ac.id/profile-stit-hidayatullah-batam/>>

Husyandi, Muhammad Tahir. “Sejarah BKDI, Badan Koordinasi Dakwah Islam.” BP Batam. <http://bkdi.bpbatam.go.id/sejarah-bkdi/> [diakses 26 September 2024].

Idalamat, “Pondok Pesantren Darul Falah Batam, Kepulauan Riau” <<https://idalamat.com/alamat/394311/pondok-pesantren-darul-falah-batam-kepulauan-riau>>

Israfil, Muhammad Rajab, “Tradisi kenduri laut di pesisir pulau mongkol, batam,” 2020

Kemenag, “PROFILE MTSS AL JABAR” <<https://appmadrasah.kemenag.go.id/web/profile?nsm=121221710002&provinsi=21&kota=2171>>

Novriadi. “Sejarah Kota Batam Kota Industri.” *Novriadi*. <https://www.novriadi.com/sejarah-kota-batam/> [diakses 12 November 2024].

Qasim, Jamil. “BP Batam dan Pembangunan yang Berkelanjutan.” *Batam Pos*, 2024. <https://metro.batampos.co.id/bp-batam-dan-pembangunan-yang-berkelanjutan/>

Simatupang, Charneus Jercho A. “Sejarah Perkembangan Kota Batam.” *Kompasiana*, 2023.

<https://www.kompasiana.com/charneusjericho1759/6491bdec4addee28180e6a42/sejarah-perkembangan-kota-batam> [diakses 4 Juni 2025].